



UNIVERSITAS ANDALAS

**ANALISIS SISTEM TATALAKSANA MANAJEMEN TERPADU BALITA
SAKIT PADA KEJADIAN PNEUMONIA BALITA DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS TARUSAN TAHUN 2018**

Oleh :

NURMALISAH PUTRI

No. BP. 1411212063

Pembimbing I : Syafrawati, SKM, M.Comm Health Sc

Pembimbing II : CH. Tuty Ernawaty, SKM, M.Kes

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2018

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

Skripsi, 11Juli 2018

NURMALISAH PUTRI, NO. BP. 1411212063

ANALISIS SISTEM TATALAKSANA MANAJEMEN TERPADU BALITA SAKIT PADA KEJADIAN PNEUMONIA BALITA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TARUSAN TAHUN 2018

xiii + 101halaman, 18 tabel, 05 gambardan 08lampiran

ABSTRAK

Tujuan Penelitian

Cakupan penemuan kasus pneumonia di Puskesmas Tarusan melebihi prakiraan kejadian hingga mencapai 169,3%. Puskesmas Tarusan dalam pelayanan MTBS belum berjalan dengan semestinya. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis sistem tatalaksana manajemen terpadu balita sakit pada kejadian pneumonia di puskesmas Tarusan tahun 2018.

Metode

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Pemilihan informan ditentukan dengan teknik *Purposive Sampling* dengan informan staf Dinas Kesehatan Kabupaten Pesisir Selatan, Kepala Puskesmas Tarusan, petugas MTBS dan orang tua balita. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi lapangan, dan telaah dokumen. Pengolahan dan analisa data menggunakan analisis isi.

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian komponen input, petugas yang memberikan pelayanan berjumlah dua orang. Tenaga medis yang khusus untuk pelayan MTBS belum ada. Sebagian prasarana belum tersedia. Dana MTBS berasal dari dana BOK dan JKN. Pedoman yang digunakan dalam tatalaksana menggunakan Bagan dan Modul MTBS. Komponen proses, penilaian dan klasifikasi serta tindakan pada balita sakit sudah sesuai dengan standar Bagan MTBS, pemberian resep obat kepada balita sakit di puskesmas Tarusan tidak hanya dilakukan oleh dokter namun juga petugas MTBS. Proses konseling yang diberikan petugas MTBS masih kurang. Petugas belum mengingatkan semua ibu yang membawa balita sakit untuk melakukan kunjungan ulang 2 hari setelah pengobatan.

Kesimpulan

Pelaksanaan tatalaksana MTBS di Puskesmas Tarusan masih memiliki kekurangan dan membutuhkan perbaikan untuk lebih maksimal dalam memberikan konseling kepada ibu balita dan menambah jumlah dokter di Puskesmas Tarusan.

DaftarPustaka : 41 (1990-2017)

Kata Kunci : MTBS, Pneumonia balita, Puskesmas :

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY
Undergraduated Thesis, July 11 2018**

NURMALISAH PUTRI, NO BP 1411212063

**SYSTEM ANALYSIS OF INTEGRATED MANAGEMENT OF CHILDHOOD
ILLNESS IN CHILDREN UNDER FIVE WITH PNEUMONIA CASE IN TARUSAN
PUBLIC HEALTH CENTER YEAR 2018**

xiii + 101 pages, 18 tables, 05 pictures and 08 attachments

ABSTRACT

Aim of the Research

The scope of pneumonia case discovery at Tarusan Health Center exceeded the forecast of incidence up to 169.3%. Tarusanpublic health center in IMCI service has not run properly. The purpose of this study is to analyze the integrated management of Childhood Illness on the incidence of pneumonia in the Tarusanpublic health center in 2018.

Method of the Research

The research method used is qualitative method. Informant is selected by Purposive Sampling technique with informants from staffDistrict Health Office of Pesisir Selatan, head of Tarusan Public Health Center, MTBS worker and parents of children under five. The collection of data is performed by in- depth interview, field observation, and document study. data is analyzed by using content analysis.

Result of the Research

Based on the results of input component, there are two health workers for IMCI and no special health worker for IMCI. Some infrastructure is not yet available. IMCI funds are funded by BOK and JKN. The guidelines used in the management use the IMCI Chart and Module. Components of the process, assessment, classification and action on children illness is in accordance with IMCI Chart standard, prescription of medication is not only done by doctor but also by IMCI workers. There is still lack of counseling provided by IMCIworkers. Officers have not reminded all mothers who bring sick children for a re-visit 2 days after treatment.

Conclusion

Implementation of the management of IMCI in PuskesmasTarusan still have shortage and need improvement to maximal in giving counseling to mother of children under five and increasing number of doctors at TarusanPublic Health Center.

References : 41 (1990-2017)

Keywords : IMCI, Under Five Year Pneumonia, Public Health Center